

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian epidemiologi yang paling sering dijumpai pada penelitian bidang kesehatan, Pendekatan ini dimaksudkan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek yang berupa penyakit atau status kesehatan tertentu dengan model pendekatan *point time* (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Penelitian *cross sectional* non eksperimental yang bertujuan untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor risiko dengan efek yang dapat berupa penyakit atau status kesehatan tertentu (Sumantri, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengukur variabel independen (pengetahuan) dengan cara mengukur seberapa besar pengetahuan responden tentang COVID-19 dan variabel dependen (stigma COVID-19) secara bersamaan. Peneliti menggunakan kuesioner yang telah diadopsi dari penelitian yang ada sebelumnya serta menggunakan desain penelitian *cross sectional* yang sesuai dan pengambilan sampel penelitian dilakukan sesuai dengan kaidah yang ada guna menghindari bias.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Yang dimaksud dengan populasi adalah kumpulan dari keseluruhan jumlah pengukuran yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik yang ingin diteliti oleh peneliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/i SMAN 7 Samarinda yang menduduki kelas XI jurusan IPA dan IPS tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 251 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah siswa/i di SMAN 7 Samarinda dengan jumlah 154 sampel yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin (Ismail, 2018).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

$e^2$  : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*) 5%

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 \times 0,05^2}$$

$$n = \frac{251}{1 + 251 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{251}{1 + 0,6275}$$

$$n = \frac{251}{1,6275}$$

$$n = 154 \text{ sampel}$$

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan teknik sampel merupakan upaya penelitian untuk mendapatkan sampel yang representatif atau yang mewakili populasi dan dapat menggambarkan populasinya. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMAN 7 Samarinda kelas XI jurusan IPA tahun ajaran 2020/2021 yang bersedia mengisi kuesioner penelitian melalui *google form*, sedangkan untuk kriteria eksklusi yaitu siswa/i yang tidak bersedia mengisi kuesioner penelitian tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan membuat strata (tingkatan/kelas) didalam populasi. Makna strata atau tingkatan dalam suatu populasi adalah dalam suatu populasi cenderung memiliki variasi sehingga perlu dibedakan dalam tingkatan. Setelah itu pengambilan sampel dilakukan pada masing-masing strata (Arieska, 2018).

**Tabel 3.1. Jumlah sampel masing-masing kelas**

No.	Kelas	Jumlah siswa	Jumlah masing-masing kelas	Sampel
1.	11 IPA 1	36	154 (36/251)	22
2.	11 IPA 2	36	154 (36/251)	22
3.	11 IPA 3	36	154 (36/251)	22
4.	11 IPA 4	36	154 (36/251)	22
5.	11 IPS 1	36	154 (36/251)	22
6.	11 IPS 2	36	154 (36/251)	22
7.	11 IPS 3	35	154 (35/251)	22

### C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2021. Penelitian ini dilakukan pada siswa/i kelas XI jurusan IPA dan IPS di SMAN 7 Samarinda tahun ajaran 2020/2021.

### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.2. Definisi Operasional**

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Variabel Independen: Pengetahuan	Pengetahuan adalah informasi yang diketahui oleh seseorang dan diperoleh melalui pengalaman atau pembelajaran	Menggunakan kuesioner pengetahuan terhadap COVID-19 dengan penggunaan skala guttman yang berjumlah 10 pertanyaan  Penilaian: 0 = Salah 1 = Benar	Kategori penilaian pengetahuan dibagi 3 yaitu baik, cukup, dan kurang sebagai berikut: 1. Baik : responden menjawab benar 75% pertanyaan 2. Cukup : responden menjawab benar 56-74% pertanyaan 3. Kurang : responden hanya menjawab benar <	Ordinal

				55% pertanyaan  (Budiman & Riyanto, 2013)	
2.	Variabel Dependen: Stigma COVID-19	Stigma adalah suatu penilaian buruk pada seseorang sehingga membuat orang tersebut dianggap berbeda bahkan dikucilkan.	Menggunakan kuesioner dengan penggunaan skala guttman yang berjumlah 8 pertanyaan.	Hasil pengukuran dikategorikan menggunakan <i>cut off point</i> .  Dikatakan memiliki stigma $\geq$ mean/median dan dikatakan tidak memiliki stigma yang apabila skor stigma $<$ mean/median	Ordinal

### E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur informasi tentang variabel yang sedang diteliti (Nasution, 2016). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei sederhana dengan menggunakan kuesioner online atau yang lebih dikenal dengan *google form* yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengambil data dari responden.

- a. Sub A. berisi terkait karakteristik dari responden penelitian yang mencakup nama responden, kelas, jenis kelamin, usia.

- b. Sub B. berisi sebanyak 10 pertanyaan tentang pengetahuan terhadap COVID-19 yang menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban “iya” dan “tidak” dari responden penelitian.
- c. Sub C. berisi sebanyak 8 pertanyaan tentang stigma terhadap COVID-19 yang menggunakan skala guttman untuk mendapatkan jawaban “iya” atau “tidak” dari responden penelitian.

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen yang digunakan pada penelitian tentang sejauh mana tes itu mengukur apa yang ingin diukur (Ihsan, 2015). Uji validitas dilakukan untuk menguji kuesioner yang dibuat dengan karakteristik penelitian yang hampir sama dengan sampel penelitian untuk meminimalisir bias.

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan validitas ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini kuesioner dikonsultasikan oleh ahli dibidangnya. Kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 dinyatakan baku yang disusun oleh Yanti, dkk., sedangkan kuesioner Stigma COVID-19 yang disusun oleh Sawsan Abuhammad dkk. juga telah dinyatakan baku.

Kuesioner stigma COVID-19 dalam bentuk bahasa Inggris diterjemahkan melalui 2 tahapan. Tahap pertama yaitu menerjemahkan kuesioner asli stigma COVID-19 ke bahasa Indonesia. Selanjutnya pada tahap kedua kuesioner tersebut diperiksa oleh ahli di bidangnya lalu diterjemahkan kembali ke bahasa Inggris untuk melihat keakuratan terjemahan.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah pengukuran untuk menunjukkan syarat yang diperlukan tetapi tidak memadai untuk menentukan validitas yang diperoleh, apakah sebuah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data (Hayati & Lailatussaadah, 2016). Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *cronbach's alpha*.

Instrumen penelitian yaitu kuesioner pengetahuan tentang COVID-19 dan stigma COVID-19 telah dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* masing-masing yaitu 0,77 dan 0,87.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dengan pengisian kuesioner mengenai pertanyaan pengetahuan dan stigma terhadap COVID-19.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui survei pendahuluan pada siswa kelas XI SMAN 7 Samarinda, data kasus COVID-19 dari *World Health Organization*, Satgas Penanganan COVID-19 Indonesia, dan Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kalimantan Timur 2021.

## **H. Teknik Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. Editing**

Editing dimaksudkan untuk memeriksa kembali jawaban pada kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah ada item pertanyaan pada kuesioner yang belum terjawab atau ada item yang tidak terisi.

#### **b. Coding**

Coding merupakan kegiatan memberikan kode pada suatu atribut variabel untuk mempermudah dalam proses input dan analisa data.

#### **c. Entri Data**

Entri data merupakan proses pemindahan data kedalam aplikasi komputer agar mempermudah dalam proses analisa data.



#### **d. Tabulasi Data**

Tabulasi data yaitu kegiatan mengelompokkan data sesuai dengan tujuan dari penelitian dan kemudian dimasukkan kedalam label yang telah disediakan.

### **2. Analisis Data**

#### **a. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan bagaimana cara mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

#### **b. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis bivariat yang digunakan adalah menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat apakah ada hubungan dari variabel pengetahuan (variabel bebas) dengan stigma COVID-19 pada siswa/i SMAN 7 Samarinda.

### **I. Alur Penelitian**

Rancangan alur penelitian yaitu sebagai berikut:

#### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan meliputi proses diantaranya:

- a. Menentukan tema penelitian
- b. Menentukan judul penelitian

- c. Menyusun proposal penelitian dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing
- d. Membuat kuesioner penelitian
- e. Melaksanakan seminar proposal
- f. Mengurus surat izin penelitian

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah:

- a. Melakukan perizinan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- b. Membagikan link kuesioner online/digital atau *google form* kepada remaja di SMAN 7 Samarinda kelas XI yang menjadi subjek penelitian.

## **3. Tahap Hasil**

Pada tahap hasil, kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Data diolah dengan melakukan tahapan yaitu editing, coding, processing, dan cleaning. Kemudian hasilnya di analisa menggunakan aplikasi komputer
- b. Kemudian dilakukan penyusunan laporan dan penyajian hasil serta membahas hasil penelitian yang telah didapatkan. Setelah itu membuat kesimpulan dan saran
- c. Setelah itu, dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing tentang apa yang telah didapatkan di lapangan
- d. Melakukan seminar hasil

- e. Mengumpulkan proposal penelitian dan hasil skripsi kepada pihak akademik

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan “adat istiadat” didalam bidang penelitian yang tujuannya ialah untuk menjamin tidak ada seseorang pun yang dirugikan didalam proses penelitian. Menurut (Adi, 2015) dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus mematuhi hukum dan etika dalam penelitian untuk menjamin semua yang terlibat dalam penelitian tidak ada satupun yang di rugikan. Sunarto (1993) dalam (Adi, 2015) merincikan etika penelitian yang harus dihormati oleh peneliti ialah :

1. Peneliti tidak dapat memaksa seseorang untuk ikut serta dalam penelitian.
2. Peneliti tidak diperbolehkan memberikan keterangan palsu untuk mendorong subjek penelitian agar mau ikut dalam penelitian.
3. Tidak diperkenankan memberikan cedera fisik ataupun psikologis terhadap subjek penelitian.
4. Peneliti dituntut untuk menyajikan data hasil dari penelitian secara jujur tanpa adanya manipulasi data.
5. Hipotesis harus dibuat sebelum penelitian dimulai, bukan setelah hasil penelitian keluar.